

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF CUP THERAPY ON BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENTS IN PURI HEALTH CENTER MOJOKERTO REGENCY**

**BY : EKY DWI CAHYANI**

Hypertension is an increase in blood pressure that exceeds normal blood pressure, a systolic pressure of more than or equal to 140 mmHg and a diastolic pressure of more than or equal to 90 mmHg. This disease is a major risk factor for heart attack, stroke, and heart failure. It is very important to take prevention and treatment immediately to avoid the increase in hypertension in Indonesia. Treatment of hypertension can be done with pharmacological, non- pharmacological and complementary treatments. Hypertension must be treated immediately, one of which is by complementary medicine, namely cupping. Cupping is a method of treating disease by removing dirty blood from the body through the skin surface. This study aims to determine the effect of cupping therapy on blood pressure in hypertensive patients. The design of this research is Pre Experiment Design with the design used is One Group Pretest-Posttest Design. The number of samples used were 22 respondents who were carried out in the working area of the Puri Health Center, Mojokerto Regency by performing 1 cupping intervention. The results of statistical tests found that there was a change in blood pressure, namely a decrease after being given cupping therapy, namely a decrease in blood pressure as many as 20 respondents (90.9%). Statistical test using the Wilcoxon Signed Rank Test. The blood pressure shows the p value  $(0.001) < (0.05)$  so that  $H_0$  is rejected, which means that it shows that there is a significant effect of cupping therapy on changes in blood pressure in hypertensive patients.

**Keywords : *Hypertension, Cupping Therapy***

## ABSTRAK

### PENGARUH TERAPI BEKAM TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI DI WILAYAH PUSKESMAS PURI

KABUPATEN MOJOKERTO

OLEH : EKY DWI CAHYANI

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah yang melebihi tekanan darah normal, sistol lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan tekanan diastol lebih dari atau sama dengan 90 mmHg. Penyakit ini merupakan faktor risiko yang besar untuk serangan jantung, stroke, dan gagal jantung. Tindakan pencegahan maupun penanganan sangat penting segera dilakukan untuk Menghindari peningkatan penyakit hipertensi di Indonesia ini. Pengobatan hipertensi dapat dilakukan dengan pengobatan *farmakologis*, *non farmakologis* dan komplementer. Penyakit hipertensi harus segera ditangani, salah satunya dengan pengobatan komplementer yaitu bekam. Bekam merupakan suatu metode pengobatan penyakit dengan cara mengeluarkan darah kotor dari dalam tubuh melalui permukaan kulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi. Desain penelitian ini adalah *Pre Experiment Design* dengan rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 22 responden yang dilakukan di wilayah kerja puskesmas puri kabupaten mojokerto dengan melakukan 1 kali intervensi bekam. Hasil uji statistik ditemukan adanya perubahan pada tekanan darah yaitu terjadi penurunan setelah diberikan terapi bekam yakni penurunan pada tekanan darah sebanyak 20 responden (90,9%). Uji statistik yang menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Pada tekanan darah menunjukkan nilai *p value*  $(0.001) < \alpha (0.05)$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terapi bekam terhadap perubahan tekan darah pada pasien hipertensi.

**Kata Kunci :** *Hipertensi, Terapi Bekam*